

**PERSEPSI SISWA PENDIDIKAN KEAHLIAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN (PKAP) TENTANG MANAJEMEN  
FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2  
KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Administrasi Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**Juwita Frescillya**  
**NIM. 17875/2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

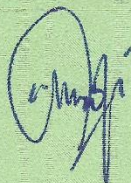
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PERSEPSI SISWA PENDIDIKAN KEAHLIAN ADMINISTRASI**  
**PERKANTORAN (PKAP) TENTANG MANAJEMEN**  
**FASILITAS BELAJAR DI SMK N 2**  
**KOTA BUKITTINGI**

**NAMA** : JUWITA FRESILLYA  
**NIM** : 17875  
**TAHUN MASUK** : 2010  
**JURUSAN** : ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
**FAKULTAS** : ILMU PENDIDIKAN

**Padang, Januari 2016**

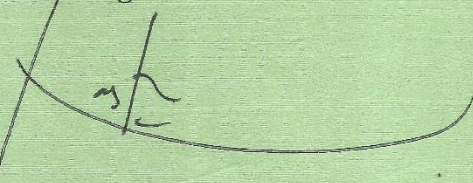
**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I**



**Dra. Anisah, M.Pd**  
**NIP. 19630614 198903 2 001**

**Pembimbing II**



**Sulastri, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 1981001 200812 2 004**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**PERSEPSI SISWA PENDIDIKAN KEAHLIAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN (PKAP) TENTANG MANAJEMEN  
FASILITAS BELAJAR DI SMK NEGERI 2  
KOTA BUKITTINGGI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Nama : Juwita Frescillya  
NIM/BP : 17875/2010  
Prodi : Sarjana Administrasi Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Januari 2016**

**TIM PENGUJI**

**Nama**

**Ketua : Dra. Anisah, M. Pd**

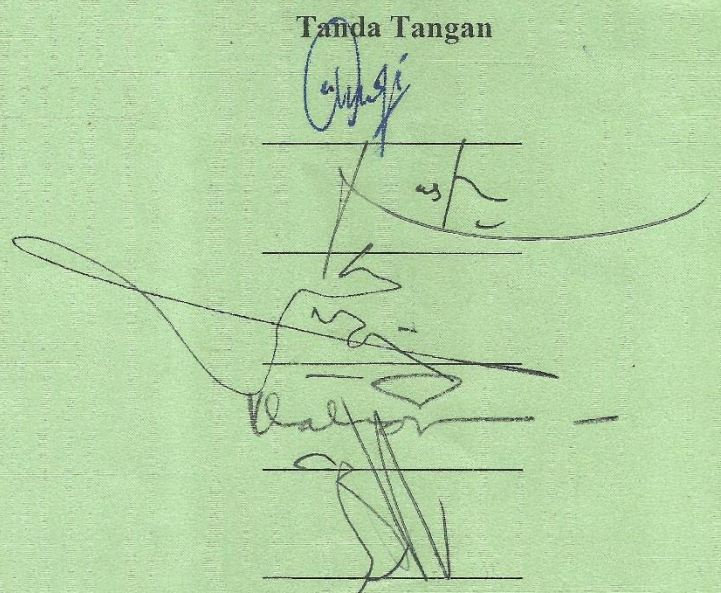
**Sekretaris : Sulastri, S.Pd, M.Pd**

**Anggota : Dr. Jasrial, M.Pd**

**Anggota : Dr. Hadiyanto, M.Ed**

**Anggota : Drs. Irsyad, M.Pd**

**Tanda Tangan**



Handwritten signatures of the examination committee members over horizontal lines.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan



**Juwita Frescillya**  
**NIM.17875**

## ABSTRAK

**Judul** : **Persepsi Siswa Pendidikan Keahlian Administrasi Perkantoran (PKAP) Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi**

**Penulis** : **Juwita Frescillya**

**Pembimbing** : **1. Dra. Anisah, M.Pd**  
**2. Sulastri, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh studi awal penulis yaitu wawancara dan pengamatan informal di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi pada waktu penulis melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan, yang menunjukkan bahwa manajemen fasilitas belajar belum seperti yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam (1) manajemen fasilitas laboratorium, (2) manajemen fasilitas perpustakaan, dan (3) manajemen fasilitas kelas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa PKAP SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi yang berjumlah 426 orang. Sampel penelitian sebanyak 15% dari populasi yang berjumlah 64 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive random sampling*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket model skala Likert. Angket dinyatakan valid dengan  $\rho$  hitung = 0,853 dan  $\rho$  Tabel = 0,648 serta reliabel dengan  $r$  hitung = 0,991 dan  $r$  Tabel = 0,632 pada taraf kepercayaan 95%. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Siswa PKAP tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi dalam: 1) manajemen fasilitas laboratorium berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 76,55%, 2) manajemen fasilitas perpustakaan berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 75,60%, 3) manajemen fasilitas kelas berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 80,10%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi berada pada kategori cukup dengan tingkat capaian 77,42%.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa PKAP tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi”**. Tulisan ini merupakan sebagian persyaratan guna menyelesaikan tingkat pendidikan strata satu khususnya di jurusan Administrasi Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pada penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Ibu Dra. Anisah, M.Pd.
4. Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Bapak Dr. Hanif Alkadri, M.Pd.
5. Ibu Dra. Anisah, M.Pd dan Ibu Sulastri, S.Pd, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis selama melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.
6. Dosen-dosen, staf, beserta karyawan di Jurusan Administrasi Pendidikan.
7. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Bukittinggi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bukittinggi yang telah bersedia memberikan waktu dan izin kepada peneliti untuk meneliti.
9. Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan memberikan informasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a, nasehat, dorongan, motivasi, dukungan, dan materi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman mahasiswa lain, dan teman-teman seperjuangan khususnya AIP angkatan 2010 yang telah ikut memberikan bantuan kepada penulis.

Serta kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT mudah-mudahan menjadikan ini bernilai ibadah disisi Allah S.W.T dan senantiasa juga diberikan kelapangan oleh Allah. Aamiin.

Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik yang berasal dari isi, materi dan hasil dari skripsi ini. Maka dari itu penulis berharap adanya kritikan dan saran serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, Januari 2016  
Penulis,

**Juwita Frescillya**  
**Nim. 17875**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Konsep Dasar Persepsi.....	9
1. Pengertian Persepsi .....	9
2. Proses Terjadinya Persepsi .....	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	12
B. Konsep Manajemen .....	14
1. Pengertian Manajemen.....	14
2. Pengertian Fasilitas Belajar.....	18
C. Kerangka Konseptual .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
C. Populasidan Sampel Penelitian .....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31

D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data.....	39
1. Manajemen Fasilitas Laboratorium .....	39
2. Manajemen Fasilitas Perpustakaan .....	44
3. Manajemen Fasilitas Kelas .....	48
B. Pembahasan.....	52
1. Manajemen Fasilitas Labor .....	53
2. Manajemen Fasilitas Perpustakaan .....	54
3. Manajemen Fasilitas Kelas .....	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTARPUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Gambaran Populasi .....	31
2. Sampel Penelitian .....	32
3. Model Skala Likert .....	34
4. Klasifikasi dan Persentase.....	38
5. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pengadaan Fasilitas Laboratorium .....	40
6. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pemeliharaan Fasilitas Laboratorium.....	41
7. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam.....	42
8. Rekapitulasi Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas Labor .....	43
9. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam.....	44
10. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam.....	45
11. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pendayagunaan Fasilitas Perpustakaan .....	47
12. Rekapitulasi Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas Perpustakaan .....	48

13. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pengadaan Fasilitas Kelas .....	49
14. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pemeliharaan Fasilitas Kelas.....	50
15. Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Pendayagunaan Fasilitas Kelas .....	51
16. Rekapitulasi Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam Manajemen Fasilitas Kelas.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen.....	61
2. ANGKET .....	62
3. Data Mentah Analisis Uji Coba .....	70
4. Hasil Olahan Uji Coba .....	73
5. Data Mentah Hasil Penelitian .....	77
6. Tabel Nilai Rho dan Product Momen .....	83
7. Surat Izin Penelitian .....	84

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal.

Menurut Kemendikbud No. 053/U/2001 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), sekolah harus memiliki persyaratan minimal untuk menyelenggarakan pendidikan dengan serba lengkap dan cukup seperti, luas lahan, perabot lengkap, peralatan/laboratorium/media, infrastruktur, sarana olahraga, dan buku rasio. Untuk itu salah satu sarana yang diperlukan yaitu sarana dan prasarana yang untuk mencapai hasil belajar siswa agar lebih maksimal.

Permen No.24 tahun 2007 mengemukakan tentang standar sarana prasarana pendidikan bahwa bangku sekolah/kursi siswa harus kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran sesuai dengan kelompokusia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimum dibedakan dimensinya untuk kelas 1-2 dan kelas 3. Desain

dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar. Untuk meja tulis peserta didik juga harus kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran sesuai dengan kelompok usia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik, minimum dibedakan dimensinya untuk kelas 1-2 dan kelas 3. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja.

Fasilitas yang sudah ada di sekolah saat ini diruangan laboratorium seperti komputer yang digunakan siswa satu berdua ini di sebabkan beberapa komputer mengalami kerusakan. Namun di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi masih belum sesuai dengan Permen No.24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana pendidikan. Hal ini menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas-tugas administratif yang menjadi tanggung jawab administrator sekolah, sehingga merupakan substansi tugas-tugas administratif kepala sekolah selaku administrator. Di antaranya adalah tugas yang dikelompokkan menjadi substansi perlengkapan sekolah.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi pada Bulan Februari 2014 penulis mendapatkan informasi empirik, daftar inventaris fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi masih terdapat fasilitas yang kurang baik untuk dipergunakan dalam belajar mengajar, seperti fasilitas labor yang belum lengkap, media pembelajaran yang belum dimanfaatkan guru secara optimal, buku yang tersedia di perpustakaan yang belum lengkap sesuai jumlah siswa, ada buku-buku yang robek di perpustakaan, fasilitas ruang kelas seperti kursi siswa yang kurang

kuat. Hal ini menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berakibat pada hasil belajar siswa pendidikan keahlian administrasi perkantoran rendah yang terlihat dari nilai siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Selanjutnya sarana penunjang pendidikan belum sepenuhnya berada dalam kondisi yang memadai. Hal ini dapat dilihat misalnya sarana belajar seperti peralatan komputer rusak. Kondisi yang demikian, selain akan berpengaruh pada layanan pembelajaran, ketidak layakan, ketidak nyamanan pada proses pembelajaran, juga akan berdampak pada keengganan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah-sekolah tersebut. Fasilitas lainnya yang mempengaruhi layanan pembelajaran ialah ketersediaan buku. Hal ini diduga karena satuan-satuan pendidikan dan Pemerintah Kabupaten/Kota lebih banyak mengalokasikan sebagian anggaran untuk gaji guru, sementara biaya operasi satuan pendidikan diluar gaji hanya mencapai paling tinggi 5-10%. Akibatnya pembiayaan untuk sarana pembelajaran, biaya pembelajaran, pengembangan staf, dan biaya perawatan dan pemeliharaan sarana sekolah sangat kecil sehingga tidak menunjang upaya peningkatan mutu dan relevansi.

Dari pihak sekolah sendiri masalah-masalah sarana pendidikan yang sering muncul disebabkan karena kurang optimalnya perawatan yang dilakukan terhadap sarana pendidikan yang sudah ada, kurangnya perawatan terhadap sarana pendidikan yang sudah ada menyebabkan sarana pendidikan di sekolah banyak yang rusak, sehingga pada saat akan digunakan sarana

tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kondisi seperti itu jelas akan berpengaruh terhadap layanan pembelajaran di kelas, suasana belajar akan menjadi tidak kondusif dan tidak nyaman. Berkaitan dengan fasilitas belajar, layanan pembelajaran juga mempunyai peranan yang sangat penting demi terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif dan nyaman sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk belajar. Proses belajar mengajar yang efektif merupakan hasil yang ingin dicapai dalam pendidikan. Faktor yang mendukung layanan pembelajaran salah satunya yaitu fasilitas belajar.

Dalam rangka melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas agar berjalan dengan baik digunakan suatu pendekatan administratif yang disebut manajemen (*management*). Menurut Sergiovanni (1987) Manajemen merupakan proses pendayagunaan melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan disebut manajemen. Untuk itu agar layanan pembelajaran berjalan dengan baik maka di perlukan manajemen fasilitas belajar. Faktor yang mempengaruhi fasilitas belajar siswa manajemen fasilitas belajar mencakup layanan pembelajaran. Layanan pembelajaran itu seperti: 1) Pengadaan Fasilitas Pembelajaran, 2) Pemelihara fasilitas Pembelajaran, 3) Pendayagunaan Fasilitas Pembelajaran.

Melihat keterangan tersebut dapat diketahui bahwa manajemen fasilitas belajar dan layanan pembelajaran merupakan sumber daya pendidikan yang harus diperhatikan keberadaannya karena akan mempengaruhi pada pencapaian tujuan yang telah disebutkan diatas. Berdasarkan dari fenomena

tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **“Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar Di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Manajemen fasilitas belajar adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu untuk menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Terhadap benda-benda pendidikan agar senantiasa siap pakai (*ready to for use*), efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana pendidikan yang ada di sekolah berupa, gedung atau ruang kelas dan perabot serta peralatan pendukung di dalamnya, media pembelajaran, buku atau sumber belajarlainya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jabarkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan hal, sebagai berikut:

1. Manajemen fasilitas belajar dipertustakaan di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi belum terlaksana dengan baik.
2. Kurangnya alat praktek di laboratorium sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
3. Fasilitas belajar di laboratorium SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi belum dikelola sebagaimana mestinya.
4. Belum terkelola dengan baik fasilitas belajar di ruang kelas SMKN 2 Kota Bukittinggi.

5. Inventarisasi sarana dan prasarana sekolah belum dilakukan sebagaimana mestinya.
6. Pengelolaan prasarana pembelajaran di SMKN 2 Kota Bukittinggi belum terlaksana optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Identifikasi masalah di atas menggambarkan luasnya cakupan masalah dari manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi, namun untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka berdasarkan fenomena masalah serta karena keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, dan biaya, maka penulis membatasi aspek yang akan penulis teliti. Penulis hanya meneliti persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas laboratorium, manajemen fasilitas perpustakaan dan manajemen fasilitas kelas ditinjau dari pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas laboratorium, perpustakaan dan kelas di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam hal 1) pengadaan Fasilitas Pembelajaran, 2) Pemelihara fasilitas Pembelajaran, dan 3) Pendayagunaan Fasilitas Pembelajaran.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Siswa PKAP Tentang Manajemen Fasilitas Belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dalam hal:

1. Pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas laboratorium di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
2. Pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas perpustakaan di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
3. Pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas kelas di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa PKAP tentang pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas Pembelajaran di laboratorium SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana persepsi siswa PKAP tentang pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas Pembelajaran di perpustakaan SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana persepsi siswa PKAP tentang pengadaan, pemeliharaan dan pendayagunaan Fasilitas Pembelajaran di kelas SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi?

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam suatu lembaga pendidikan, secara rinci penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Secara Akademik, hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang administrasi pendidikan di Indonesia.
3. Secara Praktis
  - a. Bagi Kepala Sekolah sebagai masukan dalam memperhatikan manajemen fasilitas belajar siswa PKAP di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
  - b. Bagi Guru sebagai masukan dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi fasilitas belajar siswa PKAP dan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa PKAP di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
  - c. Bagi Siswa sebagai penunjang dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
  - d. Bagi Peneliti Sendiri sebagai masukan untuk dapat memberikan solusi tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas laboratorium berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat capaian 76,55%.
2. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas perpustakaan berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat capaian 75,60%.
3. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas kelas berada pada kategori baik dengan perolehan tingkat capaian 80,10%.
4. Secara umum persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup dengan perolehan tingkat capaian 77,42%.
5. Fasilitas belajar yang lengkap dan memadai merupakan salah satu faktor dari mutu kinerja sekolah yang efektif. Sekolah akan menjadi sekolah yang mempunyai mutu baik jika dalam penyelenggaraan kegiatan belajarnya tidak hanya didukung oleh potensi siswa, kemampuan guru

dalam mengajar ataupun oleh lingkungan sekolah, akan tetapi juga harus didukung adanya kelengkapan fasilitas belajar siswa yang memadai sehingga penggunaannya akan menunjang kemudahan siswa dalam kegiatan belajarnya.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan kepada beberapa pihak diantaranya adalah kepada:

1. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas laboratorium berada pada kategori cukup. Oleh karena itu disarankan kepada kepala sekolah dan jajarannya untuk meningkatkan fasilitas belajar di laboratorium agar lebih baik lagi dengan cara menentukan sarana pembelajaran yang belum ada dengan rincian yang jelas sebelum dibeli.
2. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas perpustakaan berada pada kategori cukup. Oleh karena itu disarankan kepada kepala sekolah dan jajarannya untuk meningkatkan fasilitas belajar di perpustakaan agar lebih baik lagi dengan cara menentukan sarana pembelajaran yang belum ada dengan rincian yang jelas sebelum dibeli.
3. Persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar dalam manajemen fasilitas kelas berada pada kategori baik. Disarankan kepada pihak sekolah untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan agar lebih

baik lagi dengan cara menjaga dan memelihara fasilitas kelas yang telah ada dan menambahkan fasilitas yang bisa mendukung agar lebih baik lagi.

4. Bagi kepala sekolah di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi agar dapat memberikan masukan kepada petugas yang bersangkutan dalam manajemen fasilitas pembelajaran yang baik dan benar mulai dari pengadaan, pemeliharaan dan pendaugaannya.
5. Hasil penelitian secara umum persepsi siswa PKAP tentang manajemen fasilitas belajar di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup. Disarankan agar dapat ditingkatkan lagi dengan cara memaksimalkan pengadaan fasilitas belajar, pemeliharaan fasilitas belajar dan pendaugaan fasilitas belajar.
6. Bagi peneliti yang penelitiannya berkaitan dengan manajemen fasilitas belajar agar dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian dengan tempat yang berbeda sehingga dapat dijadikan rujukan oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abizar. (1988). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Depdikbud Dikjen Dikti. P2LPTK.
- Bush, T. & Coleman, M. 2000. *Leadership and Strategic Management in Education*, London: Paul Chapman Publishing.Ltd.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : CV. Yrama Widya,
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Terry, George R. 1977. *Principles Of Management*. Seventh Edition. Richard D. Irwin, Inc, homewood, Illionis.
- Sukirman, Hartati dkk. (2002). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP Pres.
- Bafadal. Ibrahim 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmat, Jalaludin 2003. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Kemendikbud Nomor 053 tentang standar pelayanan minimal
- Mar'at. 1992. *Sikap Manusia: Perubahan Serta Pengukurannya*, Jakarta: Gramedia
- Thoha, Miftah. 2003, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Mulyasa, E, 2004, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sudjana, Nana. 2004. *Metode Statiska*. Bandung: tarsito
- Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 tentang kompetensi pengawas satuan pendidikan
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana prasarana pendidikan
- Poerdarminta. 1967. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka.
- Standar Nasional Pendidikan pasal 41 ayat 1
- Sugiyono. 2008. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.